

Resmi Bangkit Kreatif Dan Sehat Bersama

Officially Rise Up Creative And Healthy Together

Ida Jalilah¹, Cecep Gimnastiar², Fina Rustiani³, Deni Saepul Milah⁴, Fanica Salwa
Risqina⁵, Iksyal Febian⁶

^{1.2.3.4.5.6.} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
email: idadjalilah@digitechuniversity.ac.id¹

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Anak sehat, Literasi Digital,
Edukasi Kewirausahaan

Keywords:
Healthy Children, Digital
Literacy, Entrepreneurship
Education

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Program Kegiatan MBKM Membangun Desa 2024 ini ditujukan untuk membekali para mahasiswa/i dengan pengalaman praktis yang dilakukan di lapangan langsung sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Impelementasi kegiatan MBKM- KKN Tematik / Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Desa 2024 ini dari Universitas Teknologi Digital yang sudah bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bandung dan Dinas BAPPERIDA & DP2KBP3A dengan mengusung tema utama yaitu Pencegahan Stunting.

Hasil dari kegiatan ini membuat masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai penyebab dan dampak stunting setelah sosialisasi, selain itu juga Masyarakat yang memiliki kebiasaan hidup sehat, seperti pemberian ASI eksklusif, kebiasaan makan 4 sehat 5 sempurna, dan pemberian makanan pendamping ASI yang tepat. Sebagian besar anak-anak mengerti pentingnya memanfaatkan teknologi digital dan pemanfaatan informasi digital. Selain itu juga para UMKM lebih paham dan terampil dalam memanfaatkan media sosial untuk mendukung kegiatan usahanya tersebut.

A B S T R A C T

The 2024 MBKM Village Building Activity Program is aimed at equipping students with practical experience carried out in the field directly according to the needs of the community. The implementation of the MBKM-Thematic KKN / Community Service to Build Villages 2024 activity is from the University of Digital Technology which has collaborated with the Bandung Regency Government and the BAPPERIDA & DP2KBP3A Office with the main theme, namely Stunting Prevention.

The results of this activity made the community show an increased understanding of the causes and impacts of stunting after socialization, in addition to people who have healthy living habits, such as exclusive breastfeeding, eating habits 4 healthy 5 perfect, and providing the right complementary breastfeeding. Most children understand the importance of utilizing digital technology and the use of digital information. In addition, MSMEs are also more understanding and skilled in utilizing social media to support their business activities.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu program dari Agenda kelima Nawa Cita, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Program ini didukung oleh berbagai program sektoral lainnya, seperti Program Indonesia Pintar, Program Indonesia Kerja, dan Program Indonesia Sejahtera. Sebagai program utama dalam Pembangunan Kesehatan, Indonesia sehat direncanakan pencapaiannya melalui rencana strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2016 (Prasetyowati et al., 2022). Desa Resmi Tinggal adalah desa yang terletak di Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Di Desa Resmi Tinggal ini memiliki potensi alam yang melimpah, seperti hasil pertanian dan peternakan. Namun semakin meningkatnya perkembangan digitalisasi saat ini mengakibatkan beberapa tantangan sosial dan ekonomi yang dapat menghambat kesejahteraan masyarakat. Mayoritas penduduk di Desa Resmi Tinggal ini bermata pencaharian sebagai petani, dengan latar belakang wilayah desa ini yang memiliki potensi alam yang melimpah.

Namun, di Desa Resmi Tinggal ini ada beberapa tantangan signifikan yang membutuhkan perhatian lebih serius. Diantaranya tingkat manajemen pola hidup sehat pada masyarakat yang masih rendah, perlunya melakukan pendataan anak sehat untuk pencegahan stunting, mengurangi tingginya angka stunting pada masyarakat di desa dan masih kurangnya pengetahuan tentang manajemen hidup sehat, gizi, dan pola makan seimbang. Selain itu, keterbatasan pada akses internet dan akses informasi yang membatasi kemampuan masyarakat dalam mencari informasi serta peluang digital dan rendahnya literasi digital menjadi salah satu fenomena masalah bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi dan dalam mengakses peluang yang baru. Kondisi ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melakukan kerja sama dengan desa untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat khususnya dalam bidang manajemen pola hidup sehat untuk pencegahan stunting, pengembangan literasi digital dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial serta edukasi terhadap kewirausahaan yang akan meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Desa Resmi Tinggal.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan MBKM Membangun Desa ini dilaksanakan di Desa Resmi Tinggal Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang dilaksanakan pada 30 November 2024 – 31 Januari 2025. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Resmi Tinggal, terutama ibu rumah tangga, kader Kesehatan posyandu, serta pelaku UMKM yang membutuhkan peningkatan literasi digital, Kesehatan keluarga, dan strategi pemasaran digital. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan MBKM dimulai dengan melakukan sosialisasi mengenai manajemen hidup sehat untuk pencegahan stunting, serta melakukan pendataan mengenai anak stunting dengan cara *door to door* kepada Masyarakat sesuai dengan data yang telah ada. Selain itu untuk kegiatan literasi digital kami melakukan metode dengan cara pendidikan masyarakat yaitu melakukan penyuluhan dengan tema yang diusung adalah “Membangun Desa Melalui Pendidikan Teknologi”. Adapun kegiatan *Workshop Digital Marketing* dan Edukasi Kewirausahaan, memberikan pelatihan kepada para UMKM mengenai strategi pemasaran digital dalam menggunakan pemanfaatan Meta misalnya WhatsApp Business, Instagram, dan Facebook. Serta Advokasi, pendampingan yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam mengoptimalkan pemasaran digital dan membangun strategi bisnis yang lebih efektif.

Indikator keberhasilan mengenai pencegahan stunting adalah persentase masyarakat yang menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai penyebab dan dampak stunting setelah sosialisasi, selain itu juga Masyarakat yang memiliki kebiasaan hidup sehat, seperti pemberian ASI eksklusif, kebiasaan makan 4 sehat 5 sempurna, dan pemberian makanan pendamping ASI yang tepat. Indikator keberhasilan mengenai literasi digital adalah sebagian besar anak-anak mengerti pentingnya memanfaatkan teknologi digital dan pemanfaatan informasi digital. Selain itu juga indikator keberhasilan dalam edukasi kewirausahaan adalah membuat para wirausaha lebih paham dan terampil dalam memanfaatkan media sosial untuk mendukung kegiatan usahanya tersebut. Dalam evaluasi ini, kami terus melakukan pemantauan untuk memastikan program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai target. Lalu mengadakan evaluasi akhir untuk menilai keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Program Pendataan Anak Sehat (Stunting)

Dalam pelaksanaan Pendataan Anak Stunting, kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu yang diselenggarakan di Desa Tersebut. Selain itu juga kamu melakukan sosialisasi kepada Masyarakat mengenai manajemen hidup sehat dan pencegahan stunting, dan selain itu juga kamu melaksanakan wawancara secara door to door kepada Masyarakat sesuai dengan data yang telah diberikan untuk melakukan wawancara.



Gambar 3. 1 Pendataan Anak Sehat (Stunting)

3.2 Program Literasi Digital

Program literasi digital ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijak. Kegiatan ini melibatkan sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi digital, termasuk alat dan platform yang berguna untuk pembelajaran, komunikasi, serta pencarian informasi yang tepat. Kegiatan ini kami laksanakan di SDN Joglo 1 dan SDN Resmi Tinggal dengan tema “Membangun Desa Melalui Pendidikan Teknologi”.



Gambar 3. 2 Literasi Digital SDN 1 Joglo dan SDN Resmi Tinggal

3.3 Program Edukasi Kewirausahaan

Dengan semakin berkembangnya teknologi, edukasi mengenai digital marketing kepada para wirausaha sangat penting, karena pemasaran tidak hanya bergantung pada penjualan secara langsung. Namun mengenai hal ini banyak pelaku UMKM memahami mengenai konsep digital maupun cara mengoperasikan media sosial. Oleh karena itu kami mengadakan sosialisasi kepada para UMKM sebagai bentuk kegiatan dari pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan Workshop dan Seminar untuk pemberdayaan UMKM di tingkat kecamatan dengan menghadiri pelaku UMKM dari berbagai desa di Kecamatan Kertasari. Tema Kegiatan ini adalah “UMKM Kertasari Go Digital : Strategi Digital Marketing untuk UMKM Berdaya Saing Global” dengan Narasumber yaitu Bpk Atep Kustiwa, S.Pd., M.M. dan Ibu Ida Jalilah, S.E., M.M. Ada beberapa perwakilan Desa yang mengikuti acara ini, diantaranya : Desa Resmi Tingal, Desa Sukapura, Desa Cikembang, Desa Neglawangi, Desa Santosa, dan Desa Tarumajaya



Gambar 3. 3 Edukasi Kewirausahaan

4. Simpulan

Persentase masyarakat yang menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai penyebab dan dampak stunting setelah sosialisasi, selain itu juga Masyarakat yang memiliki kebiasaan hidup sehat, seperti pemberian ASI eksklusif, kebiasaan makan 4 sehat 5 sempurna, dan pemberian makanan pendamping ASI yang tepat. Sebagian besar anak-anak mengerti pentingnya memanfaatkan teknologi digital dan pemanfaatan informasi digital. Selain itu juga para UMKM lebih paham dan terampil dalam memanfaatkan media sosial untuk mendukung kegiatan usahanya tersebut.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerjasama yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pertama, kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dukungannya yang sangat berarti dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat Desa Resmi Tinggal yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa kami ucapkan kepada SDN 1 Joglo dan SDN Resmi Tinggal karna telah mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini, serta kepada seluruh masyarakat yang turut aktif serta mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6. Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Bandung*. Bandung: BPS.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. (2022). *Laporan Kesehatan Masyarakat Kabupaten Bandung*. Bandung: Dinkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Laporan Stunting di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pencegahan Stunting*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Literasi Digital untuk Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teknologi Digital. (2024). *Laporan Program MBKM KKN Tematik*. Bandung: Universitas Teknologi Digital.
- Mardiana, R. (2022). *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 50-60.

- Prasetyo, A. (2022). *Literasi Digital dan Dampaknya Terhadap Partisipasi Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Komunikasi dan Media, 8(1), 23-34.
- Prasetyowati, A., Murnita, R., & Septianto, B. D. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Kader Keluarga Sehat (Kader-KS) Terintegrasi*. 10(01), 49-57.
- Rahmawati, N. (2021). *Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM*. Jurnal Pemasaran dan Bisnis, 5(2), 30-40.
- Sari, D. (2021). *Peningkatan Keterampilan Digital UMKM Melalui Pelatihan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 45-58.
- Sari, R. (2020). *Peran Pendidikan Gizi dalam Mencegah Stunting*. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 9(3), 67-75.
- Supriyadi, E. (2021). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 10(1), 12-20.
- Setiawan, B. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 7(1), 15-25.
- UNICEF. (2020). *Stunting: A Global Challenge*. New York: UNICEF.
- World Health Organization. (2021). *Global Nutrition Report 2021*. Geneva: WHO.